

ABSTRAKSI

Aas Hasan Basri, Analisis Semantik kata *Qaulan Ma'rufa* dan Padanannya dalam al Qur'an :
Menentukan Konsep Tindak Tutur Kata Perspektif al Qur'an

Manusia merupakan satu-satunya makhluk Allah yang diberikan kemampuan untuk berbahasa. Kemampuan berbahasa yang dimiliki manusia merupakan pemberian atau *gharizah* langsung dari Allah SWT. Dalam surat ar-Rahmah [55] ayat 4, Ungkapan al Qur'an yang berbunyi "*allamah al bayan*", yang bermakna, "Allah telah mengajari manusia dengan kemampuan berbahasa". *Al bayan*, yang secara leksikal mempunyai arti *menjelaskan*. Untuk menjelaskan sesuatu yang dimaksud adalah dengan bahasa. Al Qur'an juga merupakan kitab suci yang di dalamnya mengandung berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang terkandung di dalamnya adalah masalah komunikasi, hal ini masih berkaitan dengan berbahasa. Komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi verbal antara sesama manusia. Dalam komunikasi ada berbagai prinsip yang mesti dipenuhi agar pesan yang disampaikan mengenai sasaran dan sesuai dengan tujuan pencapaiannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna kata *qaulan ma'rufa* dalam perspektif semantik menurut al Qur'an dan untuk mengetahui bagaimana pandangan al Qur'an tentang ucapan yang baik.

Kajian kritis terhadap al Qur'an selalu mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan zaman. Hal ini antara lain karena al Qur'an memang sangat *interpretable* dan mengandung berbagai makna. Salah satu perspektif dalam interpretasi al Qur'an adalah semantik, yaitu studi tentang makna. Makna kata sangat terkait dengan lingkungan kultural dan ekologis pemakai bahasa tertentu, begitu juga makna kata al-Qur'an dipengaruhi oleh lingkungan dan ekologi Arab.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi pendekatan tafsir, salah satunya analisis semantik. Dengan cara menganalisa isi atau makna lafadz dari teks-teks ayat al Qur'an yang ada kaitannya dengan tema yang dibahas. Penelitian ini mengkaji karakteristik kata *qaulan ma'rufa*, *sadida*, *baligha*, *layyina*, *maysura* dan *karima* dalam al Qur'an. Adapun langkah-langkah kajian semantik dalam penelitian ini meliputi deskripsi serta analisis penggunaan kata-kata tersebut yang meliputi tujuannya secara bahasa, frekuensi dan penggunaannya dalam al Qur'an, serta penggunaannya secara gramatikal.

Dari data yang ditemukan, terlihat bahwa kemungkinan kata *qaulan ma'rufa* dalam al-Qur'an berdasarkan analisis semantik setidaknya terdapat pada (1) analisis medan semantik, (2) analisis komponen semantik, (3) analisis kombinasi semantik. Pada tataran analisis medan semantik istilah kata *qaulan ma'rufa* dapat dikatakan sebagai kata kunci inti (*focus word*). Kata *qaulan ma'rufa* disebutkan sebanyak enam kali dalam al Qur'an. Sementara itu, kata-kata lain yang mengitari kata *qaulan ma'rufa* dikategorikan dengan jenis medium dan periferial. Kata-kata tersebut adalah *qaulan sadida*, disebutkan dua kali, *qaulan baligha*, disebutkan sekali, *qaulan maysura*, disebutkan sekali, *qaulan layyina*, disebutkan sekali, *qaulan karima*, disebutkan sekali. Pada tataran analisis komponen semantik istilah kata *qaulan ma'rufa* mempunyai makna: 1) *Qaulan Ma'rufa*, mempunyai tendensi makna antara lain lemah lembut, jelas, jujur, tepat, baik, adil; 2) *Qaulan Sadida*, mempunyai tendensi makna antara lain sopan, halus, baik, indah, benar, penghargaan, menyenangkan, tidak berbelit-belit, logis; 3) *Qaulan Baligha*, mempunyai tendensi makna antara lain benar, komunikatif, menyentuh hati, mengesankan; 4) *Qaulan Maysura*, mempunyai tendensi makna antara lain mudah difahami, lunak, Indah, halus, bagus, optimis; 5) *Qaulan Layyina*, mempunyai tendensi makna antara lain lemah lembut, menyentuh hati, baik; 6) *Qaulan Karima*, mempunyai tendensi makna antara lain ucapan pemuliaan. Pada tataran analisis kombinasi semantik istilah kata *qaulan ma'rufa* adalah titik tekan pada masalah etika (norma, moral atau akhlak) tentang bagaimana berbicara yang baik dengan orang lain tanpa menyinggungkannya sehingga isi pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang lain (lawan bicara).